

ABSTRACT

ANALYSIS OF COST OF PRODUCTION, COST OF GOODS SOLD, AND AGROINDUSTRY MARKET DEVELOPMENT STRATEGIES BANANA CHIPS IN PESAWARAN DISTRICT

By

NABILAH ROHMA BALQIS

The research aims to analyze the cost of goods produced, cost of goods sold, internal and external environmental factors and develop a market development strategy for the banana chips agroindustry in Pesawaran Regency. The method used was quantitative descriptive analysis (cost of goods produced and cost of goods sold) and qualitative descriptive analysis (SWOT and QSPM). The results showed that the average cost of production of banana chip agroindustry with a raw material capacity of ≤ 100 Kg was IDR33,838.88/Kg and banana chip agroindustry with raw material capacity > 100 Kg was IDR22,064.52/Kg. The average cost of goods sold with a raw material capacity of ≤ 100 Kg is IDR35,607.11/Kg, and the banana chip agroindustry with a raw material capacity of > 100 Kg is IDR22,582.45/Kg. The main strength of the banana chip agroindustry is quality products, while the main weakness of the biomotion has not been carried out effectively outside Pesawaran Regency. The main opportunities are high consumer demand and interest in the product. In contrast, uncertain demand is the main threat. Priority market development strategies are (1) utilizing technology such as e-commerce and social media as a promotional tool to expand the market, (2) improving product quality by increasing cooperation with suppliers to excel in competition between similar products, (3) optimizing the use of business locations to increase production volume by increasing cooperation with suppliers, (4) setting selling prices based on the cost of goods sold to obtain maximum profits and be able to compete with similar agroindustries.

Keywords: cost of goods manufactured, cost of goods sold. Market development strategy.

ABSTRAK

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI, HARGA POKOK PENJUALAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG DI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

NABILAH ROHMA BALQIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya harga pokok produksi, harga pokok penjualan, faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, serta menyusun strategi pengembangan pasar agroindustri keripik pisang di Kabupaten Pesawaran. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif (harga pokok produksi dan harga pokok penjualan), serta analisis deskriptif kualitatif (SWOT dan QSPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata harga pokok produksi dengan kapasitas bahan baku ≤ 100 Kg sebesar Rp33.838,88/Kg, dan kapasitas bahan baku > 100 Kg sebesar Rp22.064,52/Kg. Rata-rata harga pokok penjualan dengan kapasitas bahan baku ≤ 100 Kg sebesar Rp35.607,11/Kg, dan kapasitas bahan baku > 100 Kg sebesar Rp22.582,45/Kg. Kekuatan utama agroindustri keripik pisang adalah produk berkualitas, sedangkan kelemahan utama agroindustri keripik pisang adalah promosi belum dilakukan secara efektif di luar Kabupaten Pesawaran. Peluang utama adalah kebutuhan dan minat konsumen terhadap produk tinggi, sedangkan ancaman utama adalah permintaan yang tidak pasti. Strategi pengembangan pasar yang menjadi prioritas yaitu (1) pemanfaatan teknologi seperti *e-commerce* dan sosial media sebagai alat promosi untuk memperluas pasar, (2) peningkatan kualitas produk dengan cara meningkatkan kerjasama dengan pemasok agar unggul dalam persaingan antara produk sejenis, (3) optimalisasi pemanfaatan lokasi usaha untuk meningkatkan volume produksi dengan cara meningkatkan kerjasama dengan pemasok, (4) menetapkan harga jual berdasarkan harga pokok penjualan untuk memperoleh keuntungan maksimal dan dapat bersaing dengan agroindustri sejenis.

Kata kunci: harga pokok penjualan, harga pokok produksi, strategi pengembangan pasar.